ABSTRAK

Noor Risa. 2025. *Minat Masyarakat Terhadap pembiayaan Multiguna Haji di Bank Muamalat Indonesia KCP Barabai*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dosen Pembimbing : Hj. Fithriana Syarqawie, M.HI.

Kata Kunci : Minat Masyarakat, Pembiayaan Multiguna Haji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat dan pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan multiguna haji di Bank Muamalat Indonesia KCP Barabai serta mengetahui fakto-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat dalam pemilihan dan penggunaan produk pembiayaan haji di wilayah Barabai.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research*) menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada responden yaitu masyarakat sekitar kota Barabai dengan total ada 10 orang responden yang bersedia untuk diminta informasi tentang minatnya terhadap pembiayaan multiguna haji di Bank Muamalat Indonesia KCP Barabai. Hal ini dilakukan agar data yang didapat tersebut bersifat relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Selanjutnya analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat masyarakat Banua Kupang (Barabai) terhadap produk pembiayaan haji multiguna di Bank Muamalat Indonesia KCP Barabai yaitu Masyarakat Banua Kupang berminat memilih produk pembiayaan multiguna haji di Bank Muamalat Indonesia KCP Barabai. Sebagian masyarakat Banua Kupang ada juga yang belum berminat terhadap produk pembiayaan haji disebabkan oleh beberapa faktor. Dari 10 orang informan yang diwawancarai dapat terhitung bahwa sebanyak 3 orang yang belum berminat dan

sebanyak 7 orang berminat memilih produk pembiayaan multiguna haji di Bank Muamalat Indonesia KCP Barabai. Adapun faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat Banua Kupang terhadap pembiayaan multiguna haji di Bank Muamalat Indonesia KCP Barabai yaitu karena Kurangnya Pengetahuan terhadap produk pembiayaan multiguna haji, Kurangnya sosialisasi dan promosi dari pihak perbankan terkait, dan Kurangnya pengalaman dari lingkungan baik keluarga dan tetangga hingga masyarakat sekitar.